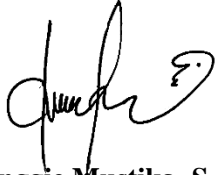





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBN KHALDUN TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
LOGIKA	IHK114	2	1	20 September 2021
OTORITASI	Dosen Pengembang RPS		Kaprodi	
	 Desty Anggie Mustika, S.H., M.H		 Dr. Ibrahim Fajri, S.H., MEI	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CPL Program Studi			
	(KodeCPL)			
	S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
	KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur		
	KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		
	P-3	Menguasai konsep teoritis dan prinsip hukum untuk menyelesaikan berbagai masalah hukum di masyarakat		
	KK-1	Mampu menerapkan ilmu hukum dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan keputusan yang berkepastian hukum, berkeadilan dan bermanfaat bagi masyarakat ;		
	CP Mata Kuliah			
CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami hakekat dari logika hukum sebagai bagian dari filsafat yang memfokuskan kajian pada bagaimana berfikir secara rasional, guna meningkatkan kemampuan berfikir secara objektif, tajam, abstrak, dan terhindar dari kesesatan pikir dalam bidang hukum;			
CPMK 2	Mahasiswa memahami dan mampu menggunakan logika hukum dalam membuat suatu putusan dan atau keputusan hukum, serta penelitian hukum.			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Logika dan Penalaran Hukum berisi tentang pengertian dasar dari logika sebagai bagian dari kajian filsafat serta keterkaitan dan			

	penggunaannya dalam proses penalaran hukum yang dibutuhkan dalam aktifitas pemikiran teoretikal maupun praktikal profesi hukum.		
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan. Karakter normatif dari hukum. 2. Kekhasan bahasa hukum. 3. Macam kaidah hukum. 4. Logika. <ol style="list-style-type: none"> a. Peristilahan logika. b. Prinsip dasar logika. c. Manfaat logika dalam penalaran hukum. d. Logika dalam penalaran hukum. 5. Penalaran. 		
Bobot Penilaian	Kehadiran : 15 % Penugasan : 20 %	UTS : 25 % UAS : 40 %	
Pustaka	Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atmadja, I Dewa Gede, "Perdebatan Akan Derajat Keilmuan Dari Ilmu Hukum : Suatu Renungan Filsafat Hukum, dalam Kertha Patrika, Nomor : 58 Tahun XVIII, Maret, 1992. 2. -----, "Manfaat Filsafat Hukum Dalam Studi Ilmu Hukum", dalam Kertha Patrika, Nomor : 62-63 Tahun XIX Maret – Juni, 1993. 3. -----, Penafsiran Konstitusialam Rangka Sosialisasi Hukum, Pidato Pengenalan Jabatan Guru Besar Dalam Bidang Ilmu Hukum Tata Negara Pada Fakultas Hukum Universitas Udayana, 10 April 1996. 4. -----, Penalaran Hukum (Legal Reasoning), Pengertian, Jenis, Dan Penerapannya, Fakultas Hukum Universitas Udayana, Denpasar 2006. 5. Gie, The Liang, Teori-teori Keadilan, Super, Yogyakarta 1979. 6. Hadjon, Philipus M, "Pengkajian Ilmu Hukum Dogmatik (Normatif)", dalam Yuridika, Nomor 6 Tahun IX, November-Desember 1994. 7.-----, dan Tatiek Sri Djatmiati, Argumentasi Hukum, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005. – 8.-----, Pengantar Penalaran Hukum dan Argumentasi Hukum , Bali Age, Denpasar, 2009. 9. Loudoe, John Z., Menemukan Hukum melalui Tafsir dan Fakta, Bina Aksara, Jakarta 1985. 10. Marzuki, Peter Mahmud, "Penelitian Hukum", dalam Yuridika, Vol. 16, No. 1, Maret-April 2001. 11. Mertokusumo, Sudikno, Bab-bab tentang Penemuan Hukum, Citra Aditya Bakti 1993. 12. Purbacaraka, Purnadi dan Soerjono Soekanto, Perihal Kaedah Hukum, Alumni, Bandung 1979. 13. Shidarta, Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan, CV. Utomo, Bandung, 2006. 14. Sidharta, Bernard Arief, Refleksi Tentang Hukum, Refika Aditama, Bandung, 2008. -----, Pengantar Logika, Refika Aditama, Bandung, 2008. 15. Simorangkir, J.C.T., et al., Kamus Hukum, Aksara Baru, Jakarta 1980. 16. Sumaryono, Dasar-dasar Logika, Kanisius, Yogyakarta 1999. 17. Sutiyoso, Bambang, Metode Penemuan Hukum, UII Press, Yogyakarta 2006. 	
	Pendukung		

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power Point	Laptop, LCD/ Proyektor, Sound Sistem, In Focus dan White Board
Team Teaching		
Mata Kuliah Syarat		

Tabel Rencana Pembelajaran

Minggu/ Pertemuan Ke-	Sub - CPMK Kemampuan akhir yang diharapkan	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran dan Penugasan	Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memahami tujuan pembelajaran logika hukum pada mahasiswa hukum.	<i>Pengantar: Kontrak pembelajaran, Memahami secara umum pembelajaran logika hukum pada mahasiswa ilmu hukum.</i>	1. <i>Metoda contextual instruction,</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board.</i>	Menguraikan bidang kajian dan perlunya logika hukum dalam praktek hukum;	Kertepatan pemahaman dan pembelajaran logika	5
2	Mahasiswa memahami secara peripurna logika hukum, persamaan dan perbedaan dengan logika umum atau	<i>Pengertian dan atau konsepsi logika dan logika hukum.</i>	1. <i>Metoda contextual instruction,</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board.</i>	Menguraikan tentang logika, logika hukum atau logika yuridikal	Ketepatan pemahaman logika hukum, baik perbedaan maupun persamaan	10
3	Mahasiswa memahami secara konseptual silogisme dan silogisme praktikal yang berlaku pada hukum.	<i>Logika hokum: silogisme</i>	1. <i>Metoda contextual instruction,</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board.</i>	Menguraikan tentang silogisme dan silogisme praktikal	Ketepatan pemahaman konseptual silogisme	5
4	Mahasiswa mampu menganalisa dan menerapkan logika silogisme dalam suatu putusan.	<i>Logika hukum silogisme (lanjutan): Penerapan logika silogisme dalam putusan.</i>	1. <i>Metoda: diskusi dan pembuatan kertas kerja kelompok.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, kertas HVS, alat tulis.</i>	Menguraikan cara penerapan silogisme dan silogisme praktikal dalam putusan.	Ketepatan pemahaman analisis dan penerapan logika silogisme dalam suatu putusan	5
5	Mahasiswa memahami apa yang dimaksud dengan logika konstruksi,	Logika hukum: <i>kontruksi</i>	1. <i>Metoda contextual instruction,</i>	Menguraikan tentang, dalam hal apa konstruksi harus dilakukan hakim, jenis, dan	Ketepatan pemahaman logika konstruksi dan jenis-	10

	jenis-jenisnya, dan menguasai logika dasar yang digunakan dalam melakukan konstruksi.		2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board.</i>	syaratnya.	jenisnya	
6	Mahasiswa mampu menganalisa dan menerapkan logika konstruksi dalam suatu putusan pengadilan	<i>Logika hukum konstruksi (lanjutan): Penerapan logika-penalaran-argumentasi konstruksi dalam putusan</i>	1. <i>Metoda diskusi dan pembuatan kertas kerja kelompok.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, kertas HVS, alat tulis.</i>	Menguraikan cara melakukan konstruksi dalam pertimbangan hukum Hakim.	Ketepatan pemahaman logika konstruksi dalam suatu putusan pengadilan	5
7	Mahasiswa memahami ratio legis-ratio decidendi dari suatu putusan pengadilan yang dibuat Hakim, dalam praktek penegakan hukum.	<i>Logika hukum: ratio decidendi- ratio legis putusan.</i>	1. <i>Metoda contextual instruction,</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board.</i>	Menguraikan tentang ratio decidendi ratio legis dalam suatu putusan Hakim.	Ketepatan pemahaman ratio legis-ratio decidendi dari suatu putusan pengadilan	5
8	Mahasiswa mampu menganalisa ratio legis-ratio decidendi dalam suatu putusan pengadilan.	<i>Logika hukum ratio decidendi-ratio legis putusan (lanjutan): Penerapan logika ratio decidendi- ratio legis dalam putusan.</i>	1. <i>Metoda diskusi dan pembuatan kertas kerja kelompok.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, kertas HVS, alat tulis.</i>	Menguraikan cara melakukan pertimbangan hukum yang berintikan termuatnya argumentasi hukum yang logis dalam putusan.	Ketepatan pemahaman logika derogasi	5
9	Mahasiswa memahami logika derogasi, apakah sebagai logika hukum atau tidak, dan kegunaannya dalam hukum.	<i>Logika Hukum: derogasi.</i>	1. <i>Metoda contextual instruction,</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board,</i>	Menguraikan derogasi sebagai alasan tidak memberlakukan aturan hukum yang berkaitan dengan ruang dan waktu.	Ketepatan pemahaman logika hukum dalam kegunaannya dalam hukum	5

10	Mahasiswa mampu menganalisa dan menerapkan logika derogasi dalam suatu putusan pengadilan.	Logika Hukum derogasi (lanjutan): <i>Penerapan logika derogasi dalam putusan.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metoda diskusi dan pembuatan kertas kerja kelompok.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, kertas HVS, alat tulis.</i> 	Menguraikan cara penerapan derogasi dalam putusan.	Ketepatan pemahaman penerapan logika derogasi dalam putusan pengadilan	10
11	Mahasiswa memahami dan dapat menghindari kesesatan pikir dalam penerapan logika hukum.	Kesesatan nalar atau pikir (<i>logical fallacy</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metoda contextual instruction.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board</i> 	Menguraikan jenis, dan dalam hal apa terjadi kesesatan pikir dalam logika hukum.	Ketepatan pemahaman menghindari kesalahan berpikir dalam penerapan logika hukum	10
12	Mahasiswa memahami dan dapat menghindari kesesatan pikir dalam menerapkan logika hukum.	Kesesatan nalar atau pikir (<i>logical fallacy</i> , lanjutan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metoda contextual instruction.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board</i> 	Menguraikan jenis, dan dalam hal apa terjadi kesesatan pikir dalam logika hukum.	Ketepatan pemahaman menghindari sesat berpikir	5
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang logika induktif dan penerapannya dalam penelitian hukum.	Logika induktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metoda contextual instruction.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board</i> 	Menguraikan tentang logika induktif, penerapan, dan kegunaannya.	Ketepatan dan pemahaman tentang logika induktif dan penerapannya	10
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang logika deduktif dan penerapannya dalam penelitian	Logika deduktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metoda contextual instruction.</i> 2. <i>Media: kelas, computer, LCD, White board</i> 	Menguraikan tentang logika deduktif, penerapan, dan kegunaannya.	Ketepatan pemahaman logika deduktif dan penerapannya	10

	hukum.					